



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10639-10649

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Garuda Indonesia, Tbk Periode 2013-2022

Nur Alifah Khoirunissa^{1✉}, Endang Taufiqurrahman²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2110631020035@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Sektor transportasi merupakan salah satu bidang yang sangat diminati oleh masyarakat, dengan transportasi udara sebagai pilihan populer karena efisiensi dan efektivitasnya. Penurunan tajam dalam jumlah penumpang yang kemudian diikuti oleh peningkatan signifikan merupakan fenomena yang menarik untuk dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk, guna memahami bagaimana rasio ini mempengaruhi performa finansial perusahaan dalam konteks perubahan jumlah penumpang. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), sedangkan variabel dependen adalah rasio profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA) untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya hubungan korelasi antara kedua rasio tersebut. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear yang diolah melalui aplikasi IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari Current Ratio terhadap Return On Assets.

Kata Kunci: *Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA)*

Abstract

The transportation sector is one of the most sought-after fields by the public, with air transportation being a popular choice due to its efficiency and effectiveness. The sharp decline in passenger numbers, followed by a significant increase, is a phenomenon that warrants analysis. This study aims to evaluate the impact of liquidity ratios on the financial performance of PT Garuda Indonesia Tbk, to understand how these ratios affect the company's financial performance in the context of changing passenger volumes. In this research, the independent variable is the liquidity ratio measured by the Current Ratio (CR), while the dependent variable is the profitability ratio measured by Return On Assets (ROA) to assess the company's financial performance. The objective of this study is to identify the correlation between these two ratios. The research method employed is a quantitative approach using linear regression analysis processed through IBM SPSS Statistics version 25. The findings indicate that the Current Ratio does not have a significant impact on the Return On Assets.

Keywords: *Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA)*

PENDAHULUAN

Di era sekarang globalisasi ini sangat berpengaruh dalam perekonomian, salah satunya dengan kecanggihan alat-alat yang dipakai. Namun, ketika tidak dapat menyeimbangkan teknologi maka akan membuat perekonomian menjadi tidak stabil, sehingga Perusahaan harus mampu mengelola sumberdaya-nya dengan baik. Di era sekarang juga persaingan tidak berada hanya di dalam negeri, tetapi ada pesaing dari luar negeri juga. Salah satu parameter utama untuk menilai kualitas suatu perusahaan adalah melalui analisis volume penjualannya di berbagai sektor. Tingkat penjualan yang tinggi sering kali menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam strategi pemasaran dan memenuhi kebutuhan pasar, sedangkan penjualan yang rendah bisa mengindikasikan adanya tantangan dalam operasional atau pemasaran.

Sektor transportasi adalah salah satu bidang industri yang penting karena sering digunakan oleh masyarakat untuk mendukung berbagai aktivitas dan perjalanan mereka. Sebagai salah satu sektor utama, transportasi memfasilitasi pergerakan barang dan orang, sehingga memainkan peran krusial dalam kelancaran aktivitas sehari-hari dan mobilitas. Berdasarkan gaya hidup transportasi udara merupakan pilihan utama masyarakat untuk kepentingan sosial seperti liburan, perjalanan bisnis, menempuh Pendidikan, dalam hal medis, dan sebagainya. Transportasi udara sangat banyak diminati oleh Masyarakat lokal maupun asing, karena transportasi ini dianggap lebih cepat sehingga tidak banyak membuang waktu.

Berdasarkan data statistic (www.bps.go.id) periode 2013-2022 Masyarakat yang menggunakan jasa transportasi udara ini adalah sebanyak 339,1 juta untuk wilayah domestic

dan selama periode penerbangan terjadi kenaikan serta penurunan penumpang yang menggunakan penerbangan udara. Adanya pandemic dan peraturan pemerintah pada tahun 2021 juga sangat berpengaruh dalam hal ini. Penumpang yang akan melakukan perjalanan menggunakan transportasi udara ini diharuskan mengikuti test Covid-19 sebagai syarat. Sehingga menyebabkan jumlah penumpang transportasi ini turun secara drastis. Seperti penerbangan pada bulan Januari 2021 yang mengalami penurunan sebesar 43,30 persen. Setelah mengalami penurunan Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa selama periode Januari - Desember 2022 jumlah penumpang pesawat domestik naik sebesar 74,81 persen menjadi 52,6 juta orang dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan jumlah penumpang penerbangan mencerminkan tingginya minat dan antusiasme masyarakat terhadap layanan udara. Fenomena ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan industri penerbangan dalam menarik pelanggan, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian nasional.

Perusahaan penerbangan di Indonesia ini sangat beragam baik asli dari Indonesia sendiri maupun luar negara. Peneliti saat ini memilih PT Garuda Indonesia Tbk sebagai objek studi karena maskapai ini merupakan salah satu yang paling dikenal di kalangan masyarakat. Sebagai maskapai penerbangan milik negara, PT Garuda Indonesia telah melayani lebih dari 40 rute domestik dan 36 rute internasional, serta dikenal memiliki reputasi yang sangat baik di mata publik. Reputasi tersebut mencerminkan tingkat kepercayaan dan kredibilitas maskapai ini dalam industri penerbangan.

Sebuah Perusahaan pastinya memiliki tujuan utama yang akan dicapai, yakni menghasilkan laba semaksimal mungkin atau bisa dibilang laba yang sebesar-besarnya. Penilaian kinerja perusahaan adalah metode penting yang digunakan untuk membuat keputusan, baik oleh manajemen internal maupun pihak luar. Proses ini melibatkan analisis laporan keuangan perusahaan sebagai alat ukur untuk menilai efektivitas kinerja finansialnya. Apabila menilai laporan keuangan, baik pihak internal seperti manajer maupun pihak eksternal seperti investor, maka akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai kesehatan finansial dan kinerja operasional perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu peramalan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada masa tertentu yang dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu Perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang efektif dan efisien.

Bagi sebuah perusahaan, laporan keuangan berfungsi sebagai dokumen penting yang menyajikan gambaran mengenai keadaan finansial perusahaan pada waktu tertentu atau selama periode tertentu. Laporan ini mencatat berbagai informasi keuangan yang mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan, termasuk aset, liabilitas, pendapatan, dan

pengeluaran. Dengan kata lain, laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang performa keuangan perusahaan, membantu pemangku kepentingan untuk memahami situasi keuangan perusahaan secara menyeluruh (Kasmir, 2015). Sebuah Perusahaan dapat dikatakan likuid Ketika Perusahaan mampu untuk membayar kewajibannya dalam jangka pendek. PT Garuda Indonesia Tbk mengalami krisis pada tahun 2021 karena adanya pandemic covid-19 yang mengharuskan banyak bandara untuk berhenti beroperasi untuk sementara sehingga perusahaan ini terancam bangkrut.

Peneliti sebelumnya WA Abdillah, RM Pranata dan MI Nurfauzan (2022) menemukan bahwa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas selama tahun 2016-2020 mengalami situasi yang buruk dan tidak memenuhi standar industri terlebih dari dampak Covid-19. AR Pratama dan A Geovanni (2022) menunjukkan tingkat likuiditas yang buruk karena dianggap kurang mampu menjalankan tugasnya. Hasil analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa setiap tahunnya utang selalu meningkat dan perusahaan mengalami kerugian yang jumlah ekuitas lebih tinggi dibandingkan dengan total utang. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dahlan dan Randi Manda (2023) mengungkapkan bahwa kondisi keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk selama periode 2017-2021 mengalami penurunan yang signifikan dan situasi yang kurang baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada di bawah rata-rata standar industri, mencerminkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjaga stabilitas finansialnya selama periode tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Garuda Indonesia, Tbk serta keterkaitan current ratio (CR) terhadap return on asset (ROA) pada periode 2013-2022.

Berdasarkan penjabaran tersebut,, serta karena pentingnya menganalisis kinerja keuangan pada suatu perusahaan maka dengan ini penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian sebelumnya dengan judul: Analisis Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Garuda Indonesia, Tbk periode 2013-2022.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas selama periode 2013 hingga 2022. Fokus utama dari studi ini adalah mengevaluasi bagaimana kedua rasio tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam kurun waktu tersebut.

Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs web resmi laporan keuangan PT. Garuda Indonesia, yang dapat diakses melalui platform mereka di Garuda Indonesia (Laporan Keuangan - Garuda Indonesia (garuda-indonesia.com)). Data ini mencakup laporan keuangan yang diperlukan untuk mengevaluasi rasio-rasio tersebut dan memahami kinerja keuangan perusahaan dalam rentang waktu yang ditentukan.

Variable Data

1. Variabel Independen

Rasio likuiditas diidentifikasi sebagai variabel independen. Rasio likuiditas yang dianalisis adalah Current Ratio (CR), yang digunakan untuk menilai dampak tingkat likuiditas perusahaan terhadap kinerja keuangannya. Current Ratio berperan sebagai alat utama untuk mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan memberikan gambaran tentang kemampuan likuiditas perusahaan dalam konteks kinerja keuangannya.

2. Variable Dependen

Rasio profitabilitas berfungsi sebagai variabel dependen. Untuk analisis ini, Return On Assets (ROA) dipilih sebagai rasio profitabilitas yang akan digunakan. Rasio ini diukur untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, ROA menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh laba.

Model Analisis Data

Dalam analisis data ini, metode yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif yang dianalisis melalui regresi linear. Proses analisis dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Metode ini berguna untuk pengolahan data secara sistematis untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen serta

mengukur dampak yang dimiliki oleh variabel-variabel tersebut terhadap hasil yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebagai bahan analisis. Hasil dari Data yang didapatkan berdasarkan rumus dari masing-masing variabel

Tabel 1. Tabel Hasil Perhitungan CR dan ROA Perusahaan

TAHUN	CR	ROA
2013	8%	0,04%
2014	66%	15%
2015	124%	3%
2016	75%	0,04%
2017	51%	4%
2018	35%	7%
2019	35%	1%
2020	10%	42%
2021	2%	63%
2022	4%	36%

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ROA	,17180	,220265	10
CR	,41080	,391645	10

Berdasarkan table diatas data yang digunakan adalah dua variable yaitu current ratio dan return on asset dengan nilai n=10 menghasilkan :

1. Untuk variabel Current Ratio (CR), hasil penelitian menunjukkan rata-rata (mean) sebesar 0,411 dan deviasi standar sebesar 0,392. Angka-angka ini memberikan gambaran tentang distribusi nilai CR dalam sampel serta variabilitasnya di sekitar nilai rata-rata.
2. Untuk variabel Return On Assets (ROA), penelitian ini mencatat rata-rata (mean) sebesar 0,172 serta deviasi standar sebesar 0,220. Nilai-nilai ini memberikan informasi tentang tingkat keuntungan relatif yang diperoleh dari total aset dan variasi di sekitarnya dalam sampel yang dianalisis.

Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,305	,090		3,385	,010
CR	-,324	,163	-,576	-1,992	,082

Hasil dari analisis persamaan regresi bahwa dapat dibuat persamaannya sebagai berikut:

$$ROA = 0,305 + 0.324 CR + e$$

1. Koefisien konstanta yang sebesar 0,305 menunjukkan adanya pengaruh positif. Ini berarti bahwa ketika variabel independen Current Ratio (CR) bernilai nol, kinerja keuangan perusahaan akan tetap positif dengan nilai 0,305. Dengan kata lain, tanpa mempertimbangkan pengaruh CR, perusahaan masih akan memiliki kinerja keuangan yang positif sebesar 0,305.
2. Koefisien X1 untuk Current Ratio (CR) sebesar -0,324 menunjukkan bahwa nilai Current Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada Current Ratio akan menyebabkan penurunan kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,324 unit. Sebaliknya, jika Current Ratio menurun satu unit, kinerja keuangan perusahaan akan meningkat sebesar 0,324 unit. Hal ini menegaskan bahwa hubungan antara Current Ratio dan kinerja keuangan perusahaan adalah negatif.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	,145	1	,145	3,968	,082 ^b	
Residual	,292	8	,036			
Total	,437	9				
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), CR						

Hasil analisis menggunakan uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 3,968 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,082. Karena nilai signifikansi 0,082 lebih besar dari batas kritis 0,05, maka hipotesis nol (Ho) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model

Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Assets (ROA). Dengan kata lain, variasi dalam Current Ratio tidak secara berarti menjelaskan perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan.

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 ^a	,332	,248	,191007
a. Predictors: (Constant), CR				
b. Dependent Variable: ROA				

Model yang memanfaatkan Current Ratio (CR) dapat menjelaskan sekitar 24,8% dari variasi yang terjadi dalam kinerja keuangan perusahaan. Artinya, sebagian besar, yakni 75,2%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dicakup dalam model ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Current Ratio memberikan kontribusi dalam penilaian kinerja keuangan, masih banyak elemen lain yang memainkan peran penting dalam mempengaruhi hasil keuangan perusahaan.

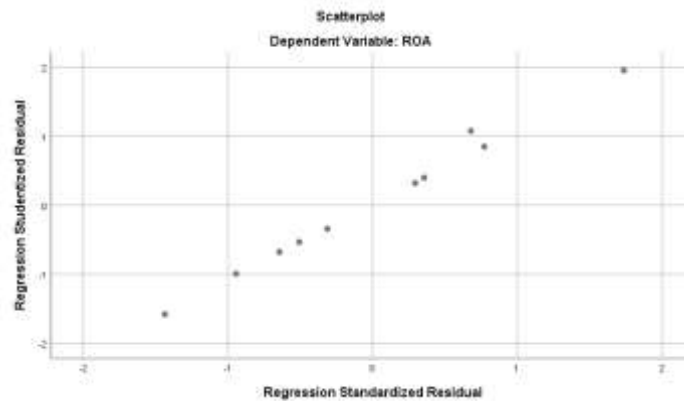
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18008332
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,130
	Negative	-,123
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil analisis yang ditampilkan dalam tabel menunjukkan bahwa nilai asymp.sig sebesar 0,200. Karena nilai ini lebih besar dari nilai α sebesar 0,05, maka sesuai dengan kriteria distribusi normal, analisis ini dianggap berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, yang penting untuk validitas hasil analisis statistik yang dilakukan.

2. Uji Heteroskedastisitas



Grafik scatter plot tersebut menunjukkan bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (CR) atau variabel independen dalam analisis ini tidak mengalami heteroskedastisitas. Artinya, varians dari error term adalah konstan, yang mendukung asumsi homoskedastisitas dan memastikan keandalan hasil regresi yang diperoleh.

Pembahasan

Hubungan antara Current Ratio (CR) dan Return On Assets (ROA) menunjukkan bahwa Current Ratio memberikan efek negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada maskapai penerbangan tersebut. Hal ini berarti bahwa perubahan dalam rasio likuiditas ini tidak memiliki dampak yang berarti terhadap tingkat profitabilitas yang diukur dari penggunaan aset perusahaan. Dengan kata lain, meskipun Current Ratio berubah, hal itu tidak secara signifikan mempengaruhi seberapa efektif aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Pengujian hipotesis ini memperlihatkan bahwa likuiditas memiliki koefisien negatif - 0,324 dengan tingkat signifikansi $0,82 > \alpha = 0,05$, artinya H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap efisiensi keuangan. Hasil studi ini berarti menunjukkan adanya kontradiksi terhadap teori yang menyatakan bahwa rasio likuiditas (CR) memiliki dampak terhadap return on assets (ROA). Jika kewajiban jangka pendek tumbuh lebih cepat daripada peningkatan aset jangka pendek, maka rasio likuiditas perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya apabila aset yang tersedia untuk menutupi kewajiban tersebut tidak berkembang sejalan dengan peningkatan kewajiban. Penurunan rasio ini dapat menyebabkan masalah keuangan yang signifikan, karena perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas (CR) tinggi umumnya menunjukkan

bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak mengalami masalah finansial yang signifikan, karena rasio yang tinggi mencerminkan kapasitas likuiditas yang baik. Sebaliknya, rendahnya rasio likuiditas perusahaan sering kali menunjukkan adanya masalah dalam aspek keuangan atau ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi ini mencerminkan ketidakstabilan finansial yang dapat mengganggu keseimbangan keuangan perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan mungkin kesulitan untuk mengelola arus kas dan menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban yang mendesak. Rasio likuiditas yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memiliki cukup sumber daya likuid untuk menutupi kewajiban jangka pendek dengan efektif, yang dapat berdampak pada kestabilan keuangannya secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait "Analisis Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Garuda Indonesia, Tbk Periode 2013-2022," ditemukan bahwa rasio likuiditas (Current Ratio/CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return on assets (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan mungkin kurang optimal, karena rasio likuiditas yang tinggi tidak diikuti oleh perbaikan dalam hasil pengembalian aset, menunjukkan adanya potensi masalah dalam manajemen keuangan perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan serta batasan yang dihadapi oleh peneliti, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas dan memperdalam analisis dengan menggunakan berbagai rasio tambahan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan kelengkapan hasil penelitian mengenai hubungan antara rasio likuiditas dan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, S. (2021). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia di Masa Pandemi. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 57-70.
- Abdillah, W. A., Pranata, R. M., & Nurfauzan, M. I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2016-2020 Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kreatif*, 8(1), 70-89.
- Pratama, A. R., & Giovanni, A. (2022). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 24-36.

- Dahlan, A., & Manda, R. (2023). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. GARUDA INDONESIA (Persero) Tbk periode tahun 2017-2021. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 4(2), 1-19.
- Laporan Keuangan - Garuda Indonesia (garuda-indonesia.com). Diakses pada 26 juni 2023
- Mangindaan, J. V., & Manossoh, H. (2020). Analisis Perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk.) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 10(2), 80-85.
- Rizal, M. (2017). analisis kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 4(1).
- Tude, M., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2)